

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang dipergunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Tujuan dari studi kualitatif yakni guna menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Bungin (2003: 65) mengungkapkan bahwasanya penelitian kualitatif bertujuan utama guna memahami (*to understand*) permasalahan.

3.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yakni studi kasus. Studi kasus merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan terinci dan mendalam mengenai suatu peristiwa atau aktivitas. Penelitian tersebut dilakukan untuk memperoleh pengetahuan mengenai peristiwa atau aktivitas yang diteliti (Mudjia Rahardjo, 2017). Pada penelitian ini menggunakan media sosial X dengan jenis akun penggemar sebagai subjek penelitian.

3.3 Kriteria Subjek Penelitian

Adapun narasumber yang dilibatkan dengan kriteria berikut:

1. Pengguna aktif *fan account* di X hingga bulan Februari 2024 (waktu penelitian)
2. Memiliki batasan umur dengan rentan 18-24 tahun,
3. Memiliki persahabatan dengan sesama pengguna *fan account*
4. Pengguna *fan account* bersedia untuk dijadikan subjek penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjalankan pengumpulan data melalui penggunaan metode wawancara daring. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang komprehensif yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut (Sugiyono, 2019). Wawancara

dilakukan untuk menemukan adanya hambatan keterbukaan diri dalam proses komunikasi antar pribadi pengguna *fan account* di media sosial X.

3.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dilakukan pada bulan Februari - Maret 2024.

3.6 Analisis Data

Penelitian ini melibatkan penggunaan metode analisis Huberman dan Miles (dalam Ajif Pradita, 2013). Dengan menggunakan metode analisis tersebut, terdapat tiga tahap aktivitas yang berlangsung bersama-sama yakni: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk kepada langkah-langkah untuk pemilihan serta menyederhanakan data mentah yang diperoleh melalui catatan lapangan. Proses tersebut merupakan metode analisis sistematis yang mengorganisir dan mengurangi data sehingga dapat mencapai kesimpulan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan. Data yang tidak relevan akan diminimalkan untuk meningkatkan kejelasan dan membantu peneliti dalam mengambil langkah-langkah selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data mengacu pada proses penyajian informasi dengan tujuan membuat simpulan serta mendukung tindakan yang diperlukan. Datanya bisa disajikan berbentuk tertulis maupun lisan. Tujuannya adalah untuk menggabungkan informasi yang dikumpulkan agar dapat menghasilkan kesimpulan yang jelas tentang kondisi yang sedang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan mengacu pada perolehan akhir dari tahap penelitian. Setelah datanya terkumpul, kesimpulan awal dapat

dirumuskan. Kemudian, setelah semua data terkumpul, kesimpulan yang pasti dapat ditarik untuk mengonfirmasi hasil penelitian.

